

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan *employability skills* pada keempat responden terdiri dari faktor individual, faktor relasi sosial dan faktor kontekstual. Faktor individual terdiri dari usia, motivasi diri, kepercayaan diri, kecenderungan untuk belajar, kesehatan fisik, minat dan IPK. Faktor relasi sosial terdiri dari pola asuh orang tua dan motivasi eksternal. Kemudian, faktor kontekstual terdiri dari tuntutan pekerjaan, budaya kerja dan teknologi. Dari faktor-faktor tersebut ditemukan bahwa adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Usia, motivasi diri, kepercayaan diri, kecenderungan untuk belajar, minat, IPK, pola asuh orang tua dan motivasi eksternal menjadi faktor pendukung. Sedangkan, kesehatan fisik, budaya kerja, tuntutan pekerjaan dan teknologi menjadi faktor penghambat.

Secara keseluruhan, *employability skills* keempat responden terbentuk dari hasil pembelajaran responden selama hidup. Baik melalui pendidikan dan pengalaman yang dialami. *Employability skills* pada keempat responden ini ternyata dapat membantu mereka ketika pertama kali memasuki dunia kerja. Dimulai dari mencari hingga mendapatkan pekerjaan, mengerjakan tugas dalam pekerjaan, serta mengembangkan diri. *Employability skills* akan terus berkembang seiring bertambahnya pendidikan, pengalaman dan latihan.

B. Saran

Atas penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Responden penelitian

Responden dinilai memiliki *employability skills* yang mampu membantu dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan, mengerjakan tugas dalam pekerjaan, serta mengembangkan diri. Sebaiknya responden mampu mempertahankan dan akan lebih baik dapat mengembangkan identitas karier, adaptasi personal, serta modal sosial dan manusia yang dimiliki. Perlunya menyadari bahwa *employability skills* menjadi penting bagi lulusan baru agar siap untuk bekerja dan saat ini pun persaingan di dunia kerja semakin meningkat.

2. Institusi pendidikan dan pengguna lulusan

Saat ini, persaingan di dunia kerja semakin meningkat dan semakin sulit. Bagi institusi pendidikan akan lebih baik jika memberikan pemahaman mendalam mengenai dunia pekerjaan yang akan dihadapi oleh para lulusan baru, serta memperbanyak latihan secara langsung agar nantinya para lulusan mampu terbiasa dan lebih mudah untuk beradaptasi. Sedangkan bagi para pengguna lulusan akan lebih baik jika memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada para lulusan baru agar benar-benar memahami pekerjaan yang harus dikerjakan.

3. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin mengangkat penelitian mengenai *employability skills*, sebaiknya melakukan observasi mengenai kehidupan pekerjaan responden secara lebih optimal. Hal tersebut ditujukan agar peneliti dapat mendapatkan

gambaran lebih jelas mengenai sikap responden penelitian ketika bekerja, sehingga mampu mendukung hasil wawancara. Penelitian selanjutnya juga bisa memperkaya pada responden penelitian yang digunakan, seperti responden dari perguruan tinggi negeri, jurusan lain selain psikologi, bidang pekerjaan lain selain pendidikan, perhotelan dan *lifestyle*, industri garmen dan lain-lain.